

BAB 3

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Metode penelitian merupakan cara ilmiah yang digunakan untuk mendapatkan data dengan tujuan tertentu. Cara ilmiah berarti kegiatan itu dilandasi oleh metode keilmuan. (Sugiyono, 2005:1). Selain itu, metode keilmuan menurut Jujun yang dikutip oleh Sugiyono (2005:1) adalah : Metode keilmuan merupakan gabungan antar pendekatan rasional dan empiris. Pendekatan rasional memberikan kerangka berpikir yang koheren dan logis. Sedangkan pendekatan empiris memberikan kerangka pengujian dalam memastikan suatu kebenaran. Dengan cara yang ilmiah itu, diharapkan data yang akan didapatkan adalah data yang objektif, valid, dan reliabel. Peneliti sebelum melakukan penelitian menggunakan penelitian deskriptif dimana peneliti menguraikan teori-teori yang ada dengan keadaan sebenarnya. Yaitu keadaan yang dijadikan objek penelitian. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui analisis pengendalian piutang guna meningkatkan rentabilitas pada Koperasi Indra Kusuma. Oleh karena itu penelitian mengambil metode deskriptif yang dianggap tepat dalam penelitian ini.

3.2 Obyek Penelitian

Obyek penelitian ini adalah pengendalian piutang guna meningkatkan rentabilitas pada Koperasi Indra Kusuma Lumajang, dipilihnya obyek tersebut karena Koperasi Indra Kusuma di Lumajang belum pernah diteliti. Penulis juga mendapat informasi tentang gambaran umum perusahaan, struktur organisasi,

serta visi misi perusahaan. Obyek yang digunakan dalam penelitian ini adalah data yang dikumpulkan melalui catatan dan dokumen resmi perusahaan dan data yang telah diolah seperti sejarah singkat perusahaan, kuesioner pengendalian piutang, dan dokumen lainnya.

3.3 Jenis dan Sumber Data

Dalam penelitian ini penulis memperoleh data secara primer dan sekunder yaitu berupa Buku Pembantu dan Laporan Laba Rugi dan Neraca Koperasi Indra Kusuma Lumajang. Untuk mengumpulkan data adalah sebagai berikut :

1.) Sumber Data

Sumber data adalah primer dengan cara wawancara kepada pihak - pihak yang terkait dalam pelaksanaan perusahaan guna mendukung pengambilan data yang lebih akurat dan memperoleh hasil penelitian yang baik, serta kesempurnaan dalam penelitian, maka diperlukan sumber data yang kompeten terhadap penelitian. Oleh sebab itu dalam penelitian ini digunakan data *internal* yang merupakan gambaran keadaan *intern* perusahaan. Dalam hal ini penting dipilih data *kuantitatif*. Yang dimaksud dengan data *kuantitatif* yaitu data yang berbentuk angka yang dapat dinilai dan diukur secara langsung. Analisa yang dilakukan adalah analisa kuantitas dan kualitas perusahaan.

2.) Jenis Data Yang diperlukan

Data yang diperlukan untuk penelitian ini adalah data yang dikumpulkan melalui catatan dan dokumen resmi perusahaan dan data yang telah diolah seperti sejarah singkat perusahaan, kuesioner pengendalian piutang, dan dokumen lainnya. Sekunder yang diambil dari catatan dan dokumen perusahaan baik catatan

keuangan maupun data lain yang berhubungan dengan penelitian yang ada pada pusat Koperasi Indra Kusuma Lumajang. Disamping itu juga terdapat Primer yang merupakan hasil pengamatan secara langsung terhadap obyek yang diteliti. Data berupa laporan keuangan tahunan Koperasi Indra Kusuma periode tahun 2017 sampai 2019. Serta data internal perusahaan berupa laporan tahunan, struktur perusahaan, dan data yang berhubungan dengan pengendalian piutang guna meningkatkan rentabilitas. Maupun dari sumber lain yang mendukung serta dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya.

3.4 Variabel Penelitian

a. Identifikasi Variabel

Dalam penelitian ini terdapat 2 variabel yaitu:

1. Pengendalian Piutang
2. Rentabilitas

b. Definisi Konseptual Variabel

Menurut Indriantoro dan Supono (2009:57) Definisi Konsep merupakan dasar pemikiran peneliti yang kemudian dikomunikasikan kepada orang lain, konseptual variabel yang digunakan dalam penelitian ini dijelaskan sebagai berikut :

1) Pengendalian Piutang

Menurut Efraim Ferdinan Giri (2012:129) menyatakan bahwa “Piutang adalah tuntutan kepada pelanggan dan pihak lain untuk memperoleh uang, barang, jasa (asset) tertentu pada masa yang akan datang, sebagai akibat penyerahan barang atau jasa yang dilakukan saat ini. Piutang akan menimbulkan aliran kas masuk dimasa yang akan datang”.

2) Rentabilitas

Kasmir (2012:114) ”Bahwa rentabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan keuangan perusahaan dalam mencari keuntungan atau laba dalam suatu periode tertentu”. Rasio ini mengukur efektifitas manajemen secara keseluruhan yang ditunjukkan oleh besar kecilnya tingkat keuangan yang diperoleh dalam hubungannya dengan penjualan maupun investasi.

c. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variable merupakan konsep yang akan diberikan gambaran dalam pengukuran. Variabel-variabel yang dapat digambarkan dalam pengukuran penelitian ialah:

1) Pengendalian Piutang

Pada hakekatnya piutang adalah merupakan aktiva atau kekayaan yang timbul sebagai akibat dari terjadinya penjualan barang atau jasa secara kredit. Indikator dari pengendalian piutang adalah Rasio Perputaran Piutang, Rasio Umur Rata-rata Piutang, Rasio Tunggakan, dan Rasio Penagihan.

a) Tingkat perputaran piutang dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{Tingkat perputaran piutang} = \frac{\text{Penjualan kredit/Pendapatan}}{\text{rata-rata piutang}} \times 1 \text{ kali} =$$

..... kali

Untuk menilai efisiensi piutang, maka perlu perbandingan dengan syarat pembayarannya. Rata-rata piutang diperoleh dengan cara sebagai berikut:

$$\text{Rata-rata piutang} = \frac{\text{Piutang awal} + \text{piutang akhir}}{2}$$

- b) Rata-rata pengumpulan piutang atau umur rata-rata piutang (*average collection period-ACP*). Menghitung umur rata-rata piutang dengan cara sebagai berikut:

$$\text{Rata-rata pengumpulan piutang} = \frac{360}{\text{Tingkat perputaran piutang}}$$

2) Rentabilitas

Rasio Rentabilitas atau disebut juga profitabilitas rasio untuk menilai kemampuan keuangan perusahaan dalam mencari keuntungan atau laba dalam suatu periode tertentu. Rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan menghasilkan laba dan disebut juga *Operating Ratio*.

Adapun rasio rentabilitas yang digunakan adalah sebagai berikut:

a) *Net Profit Margin*

Net profit margin (NPM) merupakan perbandingan antara sisa hasil usaha (SHU) dengan total pendapatan yang dimiliki koperasi. Rasio ini bertujuan untuk mengukur kemampuan koperasi dalam mendapatkan laba (SHU) setelah dikurangi bunga dan pajak atas penjualan neto.

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{Laba bersih (SHU)}}{\text{Pendapatan}} \times 100\%$$

b) *Return On Asset / ROA*

Mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba bersih berdasarkan tingkat asset yang tertentu. ROA sering juga disebut ROI (*Return On Investment*). Rasio ini menunjukkan efisiensi dan efektifitas pengelolaan aset yang berarti semakin baik. Rasio ini mempunyai rumus sebagai berikut :

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih (SHU)}}{\text{total aktiva}} \times 100\%$$

c) *Return On Equity / ROE*

Return On Equity atau rentabilitas modal sendiri merupakan rasio untuk mengukur laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri. Rasio ini menunjukkan efisiensi penggunaan modal sendiri.

$$ROE = \frac{\text{Laba Bersih (SHU)}}{\text{ekuitas}} \times 100\%$$

3.5 Instrumen Penelitian

Pada prinsipnya meneliti adalah melakukan pengukuran terhadap fenomena sosial maupun alam, oleh karena itu haru ada alat ukur yang baik. Alat ukur dalam penelitian ini dinamakan instrumen penelitian. Jumlah instrumen yang digunakan dalam penelitian ini tergantung jumlah varaibel yang diteliti. Instrumen penelitian sudah ada yang dilakukan tetapi masih ada yang harus dibuat peneliti sendiri. Karena instrumen penelitian akan digunakan untuk melakukan pengukuran dengan tujuan menghasilkan data kuantitatif yang akurat, maka setiap instrumen harus mempunyai skala pengukuran (Novianto, 2011).

Tabel 3.1

Instrumen Penelitian

No.	Variabel	Definisi Operasional	Skala
1.	Rasio perputaran piutang	$\frac{\text{Penjualan kredit/Pendapatan}}{\text{rata-rata piutang}} \times 1 \text{ kali} = \dots \text{ kali}$	Rasio
2.	Rasio umur rata-rata piutang	$\frac{360}{\text{Tingkat perputaran piutang}}$	Rasio
3.	Net Profit Margin	$\frac{\text{Laba bersih (SHU)}}{\text{Pendapatan}} \times 100\%$	Rasio
4.	ROA	$\frac{\text{Laba Bersih (SHU)}}{\text{total aktiva}} \times 100\%$	Rasio
5.	ROE	$\frac{\text{Laba Bersih (SHU)}}{\text{ekuitas}} \times 100\%$	Rasio

Sumber : Sumber Data yang Diolah, 2020

3.6 Metode Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara yang digunakan untuk mengumpulkan data yang diperlukan dalam penelitian. Adapun metode yang dilakukan untuk memperoleh data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1) *Observasi*

Yaitu teknik pengumpulan data dengan cara mengadakan pengamatan langsung terhadap obyek penelitian

2) *Dokumentasi*

Pengumpulan data dilakukan dengan cara mempelajari data-data yang sudah ada dalam perusahaan seperti laporan keuangan, berkas arsip perusahaan lainnya.

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan cara Observasi dan dokumentasi, yaitu mengambil dan mengumpulkan data internal Koperasi Indra Kusuma Lumajang dan mendokumentasikan data – data yang berhubungan dengan penelitian ini.

3.7 Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit – unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan (Kasmir 2012:428).

Analisis data yang dilakukan dalam penelitian dengan metode deskriptif. Metode deskriptif adalah metode analisis dengan terlebih dahulu mengumpulkan data yang ada kemudian diklarifikasi, dianalisis, selanjutnya diinterpretasikan sehingga dapat memberikan gambaran yang jelas mengenai keadaan yang diteliti.

Dalam melakukan penelitian penulis melakukan beberapa tahapan dalam menganalisis data. Teknik saat menggunakan analisis data adalah sebagai berikut:

1. Mengumpulkan data laporan keuangan selama 3 periode terakhir yaitu tahun 2017, 2018 dan 2019
2. Melakukan analisis laporan keuangan koperasi dengan memakai teknik analisis perbandingan laporan. Analisis ini dilakukan dengan cara membandingkan perkembangan laporan keuangan selama 3 periode terakhir yaitu 2017, 2018 dan 2019.
3. Melakukan pengukuran menggunakan perhitungan pengendalian piutang dan rentabilitas, meliputi:
 - a) Piutang, meliputi: Rasio perputaran piutang dan Rasio umur rata-rata piutang.
 - b) Rentabilitas, meliputi: *Net Profit Margin*, ROA dan ROE.

4. Menganalisis pengendalian piutang guna meningkatkan rentabilitas dengan menggunakan rumus yang digunakan untuk mengukur pengendalian piutang dan rentabilitas.
5. Dari data-data yang telah dikumpulkan dan telah diolah, selanjutnya dilakukan analisis kembali untuk mengetahui seberapa besar efisiensi penerapan pengendalian piutang, melalui perbandingan perhitungan rasio piutang dan rasio rentabilitas yang dilakukan oleh perusahaan, kemudian dapat dilihat besar efisiensi dari hasil perbandingan tersebut.
6. Membuat kesimpulan dari tahapan analisis data agar diperoleh kejelasan dari uraian yang telah dipaparkan.

Dalam penarikan kesimpulan, penulis menggunakan metode deduktif. Metode Deduktif memiliki arti suatu metode penarikan kesimpulan dari hal-hal yang bersifat umum menuju penulisan yang bersifat khusus.

